

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik

Aini Nurlatifah¹, Kukuh Munandar²

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; ppg.aininurlatifah01@program.belajar.id

² Universitas Muhammadiyah Jember; kukuhmunandar@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Pembelajaran berdiferensiasi hadir untuk mengatasi perbedaan individu dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik di dalam kelas. Namun kenyataannya masih sedikit guru yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Guru kerap kali memberikan pembelajaran secara umum tanpa mempertimbangkan perbedaan individu di dalam kelas selain itu guru juga terbiasa mengajar sesuai dengan gaya belajarnya tanpa mempedulikan gaya belajar peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik sebagai upaya memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bondowoso. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasilnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi antusias dalam eksplorasi materi pembelajaran karena mereka dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan minatnya sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna. Selain itu peserta didik juga terlihat senang selama proses pembelajaran berlangsung yang menjadi salah satu indikator suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, gaya belajar, peserta didik

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.87>

*Correspondence: Aini Nurlatifah

Email:

ppg.aininurlatifah01@program.belajar.id

Received: 18-01-2024

Accepted: 10-02-2024

Published: 22-03-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Differentiated learning is introduced to address individual differences in the abilities, interests, and learning styles of students in the classroom. However, in reality, there are still few teachers who implement differentiated learning. Teachers often provide general instruction without considering individual differences in the class. Moreover, teachers tend to teach according to their own learning style without considering the students' learning styles as the subject of learning. In this study, the researcher applied differentiated learning based on students' learning styles as an effort to meet the diverse learning needs of students. This research is qualitative, using a descriptive approach conducted at SMA Negeri 1 Bondowoso. Data collection was carried out through observation, observing students' activities during the learning process. The results show that the implementation of differentiated learning based on students' learning styles can have a positive impact on students in the learning process. Students become enthusiastic about exploring learning materials as they can engage in the learning process according to their interests, making the learning more meaningful. Additionally, students also appear happy during the learning process, indicating a positive and enjoyable learning atmosphere. Based on these findings, it is recommended for teachers to implement differentiated learning in the classroom to meet the diverse needs of students, thus creating a more enjoyable and meaningful learning experience.

Keywords: differentiated learning, learning styles, students

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Paradigma pendidikan pun turut mengalami perubahan. Salah satu pembelajaran paradigma baru yang telah muncul dalam pendidikan Indonesia adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang mendukung keberagaman peserta didik di dalam kelas. Hal ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki potensi unik yang perlu diperhatikan dan dikembangkan (Hasanah, 2022; Hollinrake, 2019; Ismail, 2019; Porta, 2022; Shapoval, 2019; Valiandes, 2018; Yeh, 2020; Yuen, 2018).

Pembelajaran berdiferensiasi hadir untuk mengatasi perbedaan individu dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ini guru berperan sebagai fasilitator dan pengelola belajar. Mereka bertanggung jawab untuk mengetahui dan memahami kebutuhan setiap peserta didik, serta menyediakan pengalaman belajar yang sesuai. Guru juga menggunakan berbagai strategi dan metode pengajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik.

Menurut (Kristiani, dkk., 2021) dalam penerapan pembelajaran diferensiasi guru dapat memetakan kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, gaya belajar, dan minat peserta didik, kemudian guru dapat mengkreasikannya dalam isi/konten pembelajaran, produk, maupun dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai kebutuhan peserta didik. Namun pada kenyataannya masih sedikit guru yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Guru kerap kali memberikan pembelajaran secara umum, tanpa mempertimbangkan perbedaan individu di dalam kelas. Hal ini dapat menyebabkan beberapa peserta didik merasa tertinggal atau tidak tertantang secara optimal.

Dalam aspek gaya belajar, setiap individu didalam kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda (Lauermann, 2021). (Gilakjani, 2012) memerinci gaya belajar menjadi tiga yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar ini dapat memengaruhi cara peserta didik dalam memproses informasi dan memahami materi pembelajaran (Himmah & Nugraheni, 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Minasari dan Susanti, 2023) penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar pada pelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan melakukan pemetaan gaya belajar peserta didik, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu peserta didik sehingga dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.

Namun dalam praktiknya di lapangan menurut guru terbiasa mengajar sesuai dengan gaya belajar yang dia inginkan tanpa mempedulikan gaya belajar peserta didik sebagai subjek pembelajaran hal ini secara tidak langsung mendikte gaya belajar peserta didik agar sesuai dengan gaya belajar guru sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang menikmati proses pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna (Chetty, 2019; Huang, 2020; Li, 2018; Magulod, 2019; Maison, 2019; Pasina, 2019; Quinn,

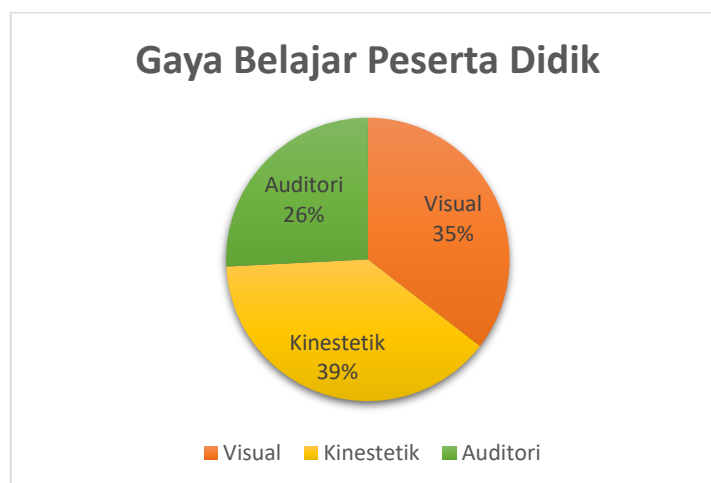
2018; Sheeba, 2019; Shorey, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik sebagai upaya memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam di dalam kelas.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bondowoso pada mata pelajaran Biologi dengan materi Ekosistem pada bulan Mei 2023. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X-1 yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri atas 16 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan tes psikotes untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik di kelas. Kemudian data tersebut diolah dalam bentuk persentase dan ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Gaya Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data gambar 1 diketahui bahwa terdapat 39% peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, 35% peserta didik dengan gaya belajar visual, dan 26% peserta didik dengan gaya belajar auditori. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik kelas X-1 beragam. Keberagaman tersebut memengaruhi peserta didik dalam memproses informasi dan memahami materi pembelajaran (Wahyuningsari et al., 2022). Oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik di dalam kelas.

Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berdiferensiasi proses berdasarkan gaya belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Latifah, 2023) dimana diferensiasi proses dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan pengelompokan sesuai dengan gaya belajar peserta didik, misalnya kelompok visual, auditori, dan kinestetik.

Menurut Marno dan M. Indri dalam (Fitriani, 2017) mengemukakan tiga macam tipe belajar peserta didik yaitu peserta didik yang belajar dengan cara memperhatikan dan menyaksikan secara langsung disebut visual, peserta didik yang nyaman belajar dengan cara mendengarkan disebut auditori, dan peserta didik dengan kecenderungan belajar dengan cara mengaplikasikan atau mempraktikkan disebut kinestetik. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini peserta didik dengan gaya belajar visual disajikan gambar suatu ekosistem, peserta didik dengan gaya belajar auditori disajikan video rekaman suatu ekosistem, dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan ekosistem secara langsung di taman sekolah. Dalam kegiatan ini peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Shafira, I., dkk. 2023) dimana pembelajaran diferensiasi berdasarkan gaya belajar menjadikan peserta didik antusias dalam mencari informasi dalam pembelajaran.

Perbedaan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik disetiap kelompok gaya belajar ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Peserta didik dibimbing untuk dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya sehingga eksplorasi materi pembelajaran dapat dilakukan secara optimal karena mereka dapat melakukannya sesuai dengan minatnya sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Hal ini selaras dengan pendapat Tomlinson dalam (Simanjuntak, 2020) bahwa perbedaan instruksi dalam proses pembelajaran berdasarkan masing-masing gaya belajar peserta didik dapat menggali potensi peserta didik secara maksimal.

Selain itu Peserta didik juga menunjukkan ekspresi wajah gembira dan terlihat menikmati proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini didukung oleh pernyataan Cahyani (2016) dimana proses belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar dan minat peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik maupun guru.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik yang beragam dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlihat antusias dalam eksplorasi materi pembelajaran karena mereka dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan minatnya sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna. Selain itu Peserta didik juga menunjukkan ekspresi wajah gembira selama proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut disarankan kepada guru untuk

dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi didalam kelas sebagai upaya memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna.

Daftar Pustaka

- Cahyani, I.S. (2016). Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*. 1–9.
- Chetty, N. D. S. (2019). Learning styles and teaching styles determine students' academic performances. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 610–615. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20345>
- Fitriani, C. (2017). Gaya Belajar Siswa Kelas IIIB SDN Tukangan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 18-27
- Gilakjani, A. (2012). Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of Studies in Education*. 104-113
- Hasanah, E. (2022). Conceptual Model of Differentiated-Instruction (DI) Based on Teachers' Experiences in Indonesia. *Education Sciences*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/educsci12100650>
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31.
- Hollinrake, S. (2019). Do we practice (or teach) what we preach? Developing a more inclusive learning environment to better prepare social work students for practice through improving the exploration of their different ethnicities within teaching, learning and assessment opportunities. *Social Work Education*, 38(5), 582–603. <https://doi.org/10.1080/02615479.2019.1593355>
- Huang, C. L. (2020). Influence of Students' Learning Style, Sense of Presence, and Cognitive Load on Learning Outcomes in an Immersive Virtual Reality Learning Environment. *Journal of Educational Computing Research*, 58(3), 596–615. <https://doi.org/10.1177/0735633119867422>
- Ismail, S. A. A. (2019). The Nature of Cooperative Learning and Differentiated Instruction Practices in English Classes. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019856450>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi.
- Latifah D.N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1)

- Lauermann, F. (2021). Linking teacher self-efficacy and responsibility with teachers' self-reported and student-reported motivating styles and student engagement. *Learning and Instruction*, 76. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101441>
- Li, L. X. (2018). Students' learning style detection using tree augmented naive Bayes. *Royal Society Open Science*, 5(7). <https://doi.org/10.1098/rsos.172108>
- Magulod, G. C. (2019). Learning styles, study habits and academic performance of Filipino university students in applied science courses: Implications for instruction. *Journal of Technology and Science Education*, 9(2), 184–198. <https://doi.org/10.3926/jotse.504>
- Maison. (2019). The phenomenon of psychology senior high school education: Relationship of students' attitudes toward physics, learning style, motivation. *Universal Journal of Educational Research*, 7(10), 2199–2207. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071018>
- Minasari, U., & Susanti, R. (2023). 'Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi'. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 8(2), 282–287.
- Pasina, I. (2019). Clustering students into groups according to their learning style. *MethodsX*, 6, 2189–2197. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2019.09.026>
- Porta, T. (2022). Differentiated instruction within senior secondary curriculum frameworks: A small-scale study of teacher views from an independent South Australian school. *Curriculum Journal*, 33(4), 570–586. <https://doi.org/10.1002/curj.157>
- Quinn, M. M. (2018). What type of learner are your students? Preferred learning styles of undergraduate gross anatomy students according to the index of learning styles questionnaire. *Anatomical Sciences Education*, 11(4), 358–365. <https://doi.org/10.1002/ase.1748>
- Shafira, I., Rahayu F.F., Rahman R.F., Mawarni, J., Fitriani, D. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Peserta didik pada Pelajaran Biologi Materi Ekosistem Kelas X SMA. *Journal on Education*. 6(1)
- Shapoval, Y. (2019). Justification of the need for professional training of trainers for the conduct of the training process, taking into account gender differentiation in women's mini-football. *Slobozhanskyi Herald of Science and Sport*, 2019(6), 123–128. <https://doi.org/10.15391/sns.v.2019-6.045>
- Sheeba, T. (2019). Automatic Detection of Students Learning Style in Learning Management System. *Advances in Science, Technology and Innovation*, 45–53. https://doi.org/10.1007/978-3-030-01659-3_7
- Shorey, S. (2021). Learning styles, preferences and needs of generation Z healthcare students: Scoping review. *Nurse Education in Practice*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103247>

-
- Simanjuntak, S.D. (2020). Penerapan Differentiated Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD. *Scholaria. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 134-141
- Valiandes, S. (2018). Teachers' professional development for differentiated instruction in mixed-ability classrooms: investigating the impact of a development program on teachers' professional learning and on students' achievement. *Teacher Development*, 22(1), 123–138. <https://doi.org/10.1080/13664530.2017.1338196>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*. 2(04), 529–535.
- Yeh, Y. c. (2020). Differentiating between the “Need” for and the “Experience” of Self-determination Regarding Their Influence on Pupils' Learning of Creativity through Story-based Digital Games. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 36(14), 1368–1378. <https://doi.org/10.1080/10447318.2020.1750793>
- Yuen, M. (2018). Differentiation in key learning areas for gifted students in regular classes: A project for primary school teachers in Hong Kong. *Gifted Education International*, 34(1), 36–46. <https://doi.org/10.1177/0261429416649047>